

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN UPAYA PREVENTIF PUSKESMAS SINGAPARNA
DALAM PENANGGULANGAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH
*DENGUE***



AJENG CITRA SEH'ANGGRAENI

P2.06.30.1.20.041

PRODI D-III

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KESEHATAN

TASIKMALAYA

TAHUN 2023

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN UPAYA PREVENTIF PUSKESMAS SINGAPARNA
DALAM PENANGGULANGAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH
*DENGUE***

Diajukan sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya



AJENG CITRA SEH'ANGGRAENI

P2.06.30.1.20.041

PRODI D-III

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KESEHATAN

TASIKMALAYA

TAHUN 2023

INTISARI

Indonesia memiliki kondisi geografis, demografis, sosiologis, dan historis yang menjadi penyebab wilayah rawan bencana yang menyebabkan tercemarnya lingkungan hingga mengancam dan mengganggu berbagai kesehatan masyarakat yaitu salah satunya timbulnya penyakit DBD. Penyakit DBD disebabkan oleh virus yang ditularkan melalui gigitan nyamuk yaitu *Aedes aegyti* dan *Aedes albopictus*. Pada tahun 2021 di Kabupaten Tasikmalaya tepatnya pada Puskesmas Singaparna ditemukan data kejadian adanya penyakit DBD yaitu 22 kasus. Jika suatu penyakit tersebut dibiarkan maka penyebarannya akan bertambah luas, sehingga untuk menghindari hal tersebut diperlukannya tenaga profesional dalam melakukan upaya preventif pada penyakit tersebut. Puskesmas merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan yang dapat melakukan kegiatan preventif terhadap berbagai penyakit salah satunya pada penyakit DBD.

Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* disertai kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Upaya pencegahan penyakit DBD yang dilakukan oleh Puskesmas Singaparna diantaranya penyuluhan penyakit DBD tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pemberantasan sarang nyamuk, 3M “Plus”, survei jentik berkala, *fogging*, *abate* yang dilakukan oleh tim pencegahan Puskesmas Singaparna. Hasil dari kegiatan tersebut menjadikan bertambahnya pengetahuan dan wawasan masyarakat hingga pencegahan yang dilakukan oleh Puskesmas Singaparna berdampak baik terhadap angka kasus yang menurun dari tahun 2021 sampai 2022.

Kata kunci: Demam Berdarah *Dengue*, Preventif, Puskesmas

ABSTRACT

Indonesia has geographical, demographic, sociological, and historical conditions which are the cause of disaster-prone areas which cause environmental contamination to the point where it threatens and disrupts various public health, one of which is the emergence of DHF. Dengue fever is caused by a virus that is transmitted through mosquito bites, namely *Aedes aegyti* and *Aedes albopictus*. In 2021, in Tasikmalaya Regency, to be precise at the Singaparna Health Center, data on the incidence of DHF were found, namely 22 cases. If a disease is left unchecked, its spread will increase widely, so to avoid this, it is necessary to have professional staff in carrying out preventive measures for this disease. Puskesmas is one of the health service places that can carry out preventive activities against various diseases, one of which is DHF.

The method used in this research is descriptive qualitative with the sample determined using the purposive sampling technique along with the criteria determined by the researcher.

Efforts to prevent DHF carried out by the Singaparna Health Center include counseling on DHF on eradicating mosquito nests (PSN) and clean and healthy living behavior (PHBS), eradicating mosquito nests, 3M "Plus", periodic larva surveys, fogging, abate carried out by the team. prevention at the Singaparna Health Center. The results of these activities have resulted in an increase in public knowledge and insight so that the prevention carried out by the Singaparna Health Center has had a good impact on the number of cases that has decreased from 2021 to 2022.

Keywords: *Dengue* Hemorrhagic Fever, Prevention, Public Health Center

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Upaya Preventif Puskesmas Singaparna dalam Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah *Dengue*.”

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar ahli madya farmasi Program studi D III Farmasi. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, terutama kepada:

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M. Farm., selaku Ketua Jurusan Progran Studi D III Farmasi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
3. Ibu Dr. Peni Cahyati, S.Kp.,M.Kes dan Bapak Dr. Imat Rochimat, SKM.,MM selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayah dan Ibu. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana Karya Tulis Ilmiah ini akhirnya selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya, penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna karena keterbatasan yang dimiliki penulis, karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, semoga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Tasikmalaya, 26 Mei 2023

Ajeng Citra Seh'anggraeni

DAFTAR ISI

	Halaman
KARYA TULIS ILMIAH	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI) UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Peneliti	4
2. Bagi Institusi Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya	4
3. Bagi Instansi Puskesmas Singaparna	4
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	8
1. Puskesmas	8
2. Demam Berdarah <i>Dengue</i>	12

C. Pertanyaan Peneliti.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel	18
1. Populasi	18
2. Sampel.....	18
C. Waktu dan Tempat	19
D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti/diamati	19
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	20
F. Batasan Istilah.....	20
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	20
H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian	21
I. Prosedur Penelitian	21
1. Persiapan	21
2. Proses pengambilan data	21
3. Pengolahan data.....	22
4. Pelaporan	22
J. Manajemen Data	22
K. Etika Penelitian	24
L. Kelemahan Penelitian	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan.....	28
1. Pembentukan Tim Kegiatan Pencegahan dalam Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i> pada Masyarakat di Puskesmas Singaparna.....	28
2. Upaya Kegiatan Pencegahan dalam Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i> pada Masyarakat di Puskesmas Singaparna.....	33
3. Sasaran Kegiatan Pencegahan dalam Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i> pada Masyarakat di Puskesmas Singaparna.....	38
4. Hasil Kegiatan Pencegahan dalam Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i> pada Masyarakat di Puskesmas Singaparna.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Rencana Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional pada Variabel Penelitian.....	20
Tabel 4.1 Tema dan Kategorisasi.....	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Alir Telaah Pustaka Penelitian	8
Gambar 4.1 Hubungan Tema antar Kategori	28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Pedoman Wawancara untuk Kepala Puskesmas	46
Lampiran 2 Pedoman Wawancara untuk Tenaga Kefarmasian	47
Lampiran 3 Pedoman Wawancara untuk Tenaga Kesehatanlainnya	49
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan.....	53
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i>	55
Lampiran 6 Transkrip Rekaman Wawancara.....	62
Lampiran 7 Koding dan Kategorisasi	77
Lampiran 8 Kerangka Acuan Kerja	85
Lampiran 9 Rencana Usulan Kegiatan.....	87
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Kegiatan	88
Lampiran 11 Surat Keputusan.....	89
Lampiran 12 SOP Penanggulangan Kasus DBD	91
Lampiran 13 SOP Epidemiologi	92
Lampiran 14 SOP Pemberantasan Sarang Nyamuk.....	93
Lampiran 15 SOP Pemantauan Jentik Berkala	95
Lampiran 16 SOP <i>Fogging</i>	96
Lampiran 17 SOP Abatisasi	97
Lampiran 18 Surat Perizinan Penelitian.....	98
Lampiran 19 Surat Perizinan dari Kesatuan Bangsa dan Politik	100
Lampiran 20 Surat Perizinan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya....	101
Lampiran 21 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Puskesmas Singaparna ..	102
Lampiran 22 Kegiatan Penelitian.....	103
Lampiran 23 Biodata.....	104